

SKRIPSI

**ANALISIS STUDI KELAYAKAN PENGEMBANGAN USAHA
INDUSTRI KULINER DAKAK-DAKAK BUK DENI DI
KECAMATAN PARIANGAN KABUPATEN TANAH DATAR**



*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada
Program Studi Ekonomi Pembangunan*

OLEH

RAHMAT HIDAYAT
2110011111008

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS STUDI KELAYAKAN PENGEMBANGAN USAHA INDUSTRI
KULINER DAKAK-DAKAK BUK DENI DI KECAMATAN PARIANGAN
KABUPATEN TANAH DATAR

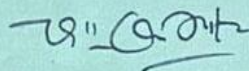
Oleh

Nama : Rahmat Hidayat

NPM : 2110011111008

Tim Penguji

Ketua



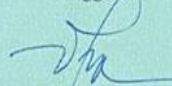
(Helmawati, S.E, M.Si)

Sekretaris



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E, M.Si)

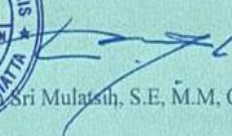
Anggota



(Nurul Huda, S.E, M.Si)

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Pada Tanggal 6 Maret 2026

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta
(Sri Mulatsih, S.E, M.M, CEAP)

JUDUL SKRIPSI

ANALISIS STUDI KELAYAKAN PENGEMBANGAN USAHA INDUSTRI
KULINER DAKAK-DAKAK BUK DENI DI KECAMATAN PARIANGAN
KABUPATEN TANAH DATAR

Oleh

Nama : Rahmat Hidayat

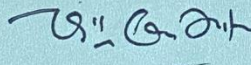
NPM : 2110011111008

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal 6 Maret 2026

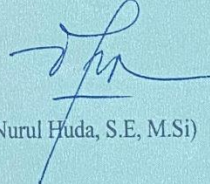
Menyetujui

Pembimbing



(Helmawati, S.E, M.Si)

Ketua Prodi



(Nurul Huda, S.E, M.Si)

ANALISIS STUDI KELAYAKAN PENGEMBANGAN USAHA INDUSTRI KULINER DAKAK-DAKAK BUK DENI DI KECAMATAN PARIANGAN KABUPATEN TANAH DATAR

Rahmat Hidayat^{1*}, Helmawati²

¹*Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Kampus Bung Hatta-Padang 25163*

²*Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Kampus Bung Hatta-Padang 25163*

Email: @rhmtthyatt16@gmail.com, helmawati@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha produktif milik perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha dengan jumlah karyawan, skala usaha, dan omset relatif kecil serta umumnya didirikan dengan modal yang terbatas (Hasanah *et al.*, 2020). Meskipun UMKM masalah usaha baik yang bersifat internal maupun eksternal, misalnya masalah produksi, pengolahan, pemasaran, dan permodalan. Salah satu cara mengatasi hal tersebut ialah setiap kegiatan usaha perlu adanya studi kelayakan usaha. Studi kelayakan usaha adalah kegiatan untuk mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan dalam rangka menentukan layak atau tidaknya usaha tersebut dijalankan. Metode analisis pada aspek kelayakan non finansial yaitu aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis atau produksi, dan aspek manajemen atau SDM. Aspek finansial meliputi *Break Event Point* (BEP) dan *Return On Investment* (ROI), *Net Present Value* (NPV), *Revenue Cost Ratio*, *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Payback Period* (PP). Hasil analisis kelayakan usaha dakak-dakak Buk Deni pada perhitungan BEP sebesar Rp 65.500.528 per bulan. nilai ROI sebesar 318 %, nilai NPV sebesar Rp. 1.216.735.445, nilai R/C sebesar 2,17, nilai IRR sebesar $\pm 315,56$ %, nilai PP sebesar 0,31 tahun atau sekitar 3 – 4 bulan. Berdasarkan semua indikator hasil perhitungan analisis kelayakan usaha menunjukkan bahwa dakak-dakak Buk Deni layak untuk dijalankan dan dikembangkan.

Kata kunci : Dakak-dakak Buk-Deni, studi kelayakan usaha, aspek non finansial, aspek finansial .

**FEASIBILITY STUDY ANALYSIS OF THE DEVELOPMENT
OF THE DAKAK-DAKAK CULINARY INDUSTRY BUK DENI
IN THE PARIANGAN DISTRICT OF TANAH DATAR
REGENCY**

Rahmat Hidayat^{1*}, Helmawati²

1Student, Faculty of Economics and Business, Bung Hatta Campus-Padang 25163

2Lecturer, Faculty of Economics and Business, Bung Hatta Campus-Padang 25163

Email: @rhmtthyatt16@gmail.com, helmawati@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are productive businesses owned by individuals or business entities that meet the criteria of having a relatively small number of employees, business scale, and turnover, and are generally established with limited capital (Hasanah et al., 2020). Despite this, MSMEs face business challenges, both internal and external, such as production, processing, marketing, and capital issues. One way to address these challenges is to conduct a feasibility study for every business activity. A feasibility study is an activity to thoroughly examine a business or venture to be undertaken in order to determine whether or not it is feasible to proceed with the business. The analysis method for non-financial feasibility aspects includes market and marketing aspects, technical or production aspects, and management or human resource aspects. Financial aspects include Break-Even Point (BEP) and Return on Investment (ROI), Net Present Value (NPV), Revenue Cost Ratio, Internal Rate of Return (IRR), and Payback Period (PP). The results of the feasibility analysis of the Dakak-Dakak Buk Deni business show a BEP calculation of IDR 65,500,528 per unit.

Keywords : Dakak-dakak Buk-Deni, business feasibility study, non-financial aspects, financial aspects.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah bersyukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Studi Kelayakan Pengembangan Usaha Industri Kuliner Dakak-dakak Buk Deni di Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar”**. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

Penulis menyadari adanya keterbatasan pengetahuan dalam penyusunan skripsi ini. Berkat bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak, kendala tersebut dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kesabaran bagi penulis hingga menyelesaikan skripsi ini, tanpa bantuan-Nya, mungkin penulis tidak akan mempunyai kekuatan dan kesabaran dalam menjalani kehidupan ini.
2. Terimakasih kepada Ibu Prof. Diana Kartika Selaku rektor Universitas Bung Hatta .
3. Terimakasih banyak kepada Ibu Helmawati, S.E, M.Si selaku dosen pembimbing atas semua bimbingan, arahan, serta waktu yang telah diluangkan dalam membantu penyelesaian skripsi ini.
4. Terimakasih kepada Ibu Dr. Listiana Sri Mulatsih, S.E, M.M, CEAP selaku dekan Fakultas Ekoomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

4. Terimakasih kepada Ibu Nurul Huda, S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta dan penguji 2 yang telah memberikan saran dan arahan serta kritikan yang membangun selama ini.
5. Terimakasih kepada Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E, M.Si selaku dosen penguji 1 yang telah membantu dalam memberikan saran dan arahan serta kritikan yang membangun selama ini.
6. Terimakasih kepada seluruh Bapak/Ibu dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang memberikan ilmu dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
7. Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk Ayahanda tercinta Bapak Naili Yusra dan Ibunda tercinta Falentina Sukriati sehingga Dayat dapat menyelesaikan studi hingga mendapat gelar Sarjana Ekonomi di Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta. Terimakasih untuk segala bentuk dukungan dan do'a yang tiada hentinya dari Ayah dan Ibu. Do'a yang di langitkan membawa anak mu sampai pada titik ini, Semoga Ayah dan Ibu selalu diberikan kesehatan dan umur yang panjang.
9. Terimakasih untuk kakak tercinta Rafi Septino Pratama yang selalu memberikan dukungan untuk adik mu dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
10. Terimakasih kepada Tika Selviana, S.T yang selalu memberikan semangat serta dukungan spesial dalam menjalani setiap aktivitas Dayat serta mendo'akan dalam menyelesaikan perkuliahan ini.

11. Terimakasih untuk Terimakasih sebelumnya untuk teman saya yophi kristiani Zai S.E, Aulia Ahmad S.E, dan Rahul guskar Hadi Wijaya S.E yang telah membantu dan mensupport selama perkuliahan.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, sehingga penulis memohon kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi perbaikan skripsi ini untuk kedepannya.

Padang, Maret 2026

A square box containing a handwritten signature in black ink. The signature is stylized and appears to read 'Rahmat Hidayat'.

Rahmat Hidayat

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	13
1.1 Latar Belakang	13
1.2 Rumusan Masalah	18
1.3 Tujuan Penelitian	18
1.4 Manfaat Penelitian	19
BAB II LANDASAN TEORI	20
2.1 Landasan Teori	20
2.1.1 Sejarah Usaha Dakak-Dakak Buk Deni	20
2.1.2 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	20
2.1.3 Studi Kelayakan Usaha	21
2.1.4 Tujuan Studi Kelayakan Usaha	22
2.1.5 Manfaat Studi Kelayakan Usaha	23
2.1.6 Peranan Studi Kelayakan Usaha	24
2.1.7 Aspek Pasar dan Pemasaran	25
2.1.8 Aspek Teknis atau Produksi	30
2.1.9 Aspek Manajemen dan SDM	32
2.1.10 Aspek Finansial	35
2.3 Penelitian Terdahulu	39
2.4 Kerangka Konseptual	49
BAB III METODE PENELITIAN	50
3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian	50
3.2 Teknik Pengumpulan Data	51
3.3 Definisi Operasional	51

3.3.1 Investasi.....	51
3.3.2 Biaya Operasional	52
3.3.3 Keuntungan	52
3.3.4 Pendapatan	53
3.3.5 Penyusutan	53
3.4 Teknik Analisis Data.....	53
3.5 Analisis Non Finansial	54
3.5.1 Aspek Pasar dan Pemasaran	54
3.5.2 Aspek Teknis atau Produksi.....	55
3.5.3 Aspek Manajemen dan SDM	55
3.6 Analisis Finansial	56
3.6.1 <i>Break Event Point</i> (BEP).....	56
3.6.2 <i>Return On Investment</i> (ROI)	57
3.6.3 <i>Net Present Value</i> (NPV)	57
3.6.4 <i>Revenue Cost Ratio</i> (R/C)	58
3.6.5 <i>Internal Rate of Return</i> (IRR)	59
3.6.6 <i>Payback Period</i> (PP).....	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	61
4.1 Analisis Kelayakan Non Finansial Usaha Dakak-dakak Buk Deni	61
4.1.1 Aspek Pasar dan Pemasaran	61
4.1.1.1 Permintaan.....	61
4.1.1.2 Penawaran	62
4.1.2 Aspek Teknis atau Produksi	62
4.1.3 Aspek Manajemen dan SDM.....	63
4.2 Analisis Kelayakan Finansial Usaha Dakak-dakak Buk Deni	64
4.2.1 <i>Break Event Point</i> (BEP).....	67
4.2.2 <i>Return On Investment</i> (ROI)	68
4.2.3 <i>Net Present Value</i> (NPV)	69
4.2.4 <i>Revenue Cost Ratio</i> (R/C)	70
4.2.5 <i>Internal Rate Of Return</i> (IRR)	71
4.2.6 <i>Payback Period</i> (PP).....	73

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
5.1. Kesimpulan.....	75
5.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1. Data Pendapatan Usaha Kuliner Dakak-dakak Khas Pariangan.....	16
Tabel 2. Penelitian Terdahulu.....	39
Tabel 3. Data Investasi Usaha Dakak-dakak Buk Deni.....	65
Tabel 4. Data Biaya Tetap Usaha Dakak-dakak Buk Deni.....	66
Tabel 5. Data Biaya Variabel Usaha Dakak-dakak Buk Deni.....	66

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha produktif milik perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha dengan jumlah karyawan, skala usaha, dan omset relatif kecil serta umumnya didirikan dengan modal yang terbatas (Hasanah *et al.*, 2020). UMKM memiliki peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia terutama dalam hal penciptaan lapangan kerja serta pemberdayaan rumah tangga yang mendukung pendapatan. UMKM juga berperan penting di negara-negara yang sedang berkembang terutama terhadap pengurangan tingkat kemiskinan, jumlah pengangguran, dan distribusi pendapatan. Peranan UMKM dalam perekonomian nasional sangat besar terutama dalam menyumbangkan devisa, menyerap tenaga kerja, hingga kontribusi dalam menyumbang Produk Domestik Bruto (PDB). Jumlah UMKM mencapai 99 % dari keseluruhan unit usaha yang ada di Indonesia. Kontribusi UMKM terhadap PDB mencapai 60,5 % dan terhadap penyerapan tenaga kerja mencapai 96,9 % dari total penerapan tenaga kerja nasional (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2022). Meskipun UMKM telah menunjukkan peranannya dalam perekonomian nasional, namun masih menghadapi berbagai masalah usaha baik yang bersifat internal maupun eksternal, misalnya masalah produksi, pengolahan, pemasaran, dan permodalan. Salah satu cara mengatasi hal tersebut ialah setiap kegiatan usaha perlu adanya studi kelayakan.

Studi kelayakan usaha perlu dilakukan pada setiap kegiatan usaha, hal ini bertujuan untuk menghindari resiko kerugian investasi yang sudah dikeluarkan. Investasi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi yang dimana tidak habis dalam satu kali proses produksi meliputi pembelian alat dan sarana prasarana yang dibutuhkan, dengan kata lain studi kelayakan usaha akan memperhitungkan hal-hal yang bisa menghambat kegiatan usaha yang dijalankan. Pentingnya studi kelayakan usaha dilakukan untuk mengidentifikasi masalah dimasa sekarang dan masa yang akan datang, sehingga dapat meminimalisir kemungkinan melesetnya hasil yang ingin dicapai dalam suatu investasi.

Menurut Kasmir (2013), studi kelayakan usaha adalah kegiatan untuk mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan dalam rangka menentukan layak atau tidaknya usaha tersebut dijalankan. Mempelajari secara mendalam dalam artian mengkaji secara sungguh-sungguh dengan informasi yang ada lalu diukur, dihitung, serta dianalisis. Hasil kajian tersebut dianalisis dengan menggunakan metode-metode tertentu. Menurut Bagus *et al.* (2014), studi kelayakan merupakan hal yang penting untuk dilakukan pada suatu perusahaan karena analisis kelayakan dilakukan untuk melihat apakah suatu proyek memberikan manfaat atas investasi yang ditanamkan hal ini menandakan bahwa suatu kegiatan usaha atau bisnis harus mengkaji usaha yang dijalankan. Sehingga dapat di simpulkan bahwa studi kelayakan usaha adalah kegiatan untuk mempelajari secara mendalam dan menganalisis layak atau tidaknya suatu usaha atau bisnis yang dijalankan.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) dari tahun 2022 hingga tahun 2023 menyatakan jumlah UMKM di Provinsi Sumatera Barat tahun 2022 mencapai 87.884 unit usaha dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan mencapai 88.221 unit usaha. Beberapa daerah di Sumatera Barat dengan sektor UMKM antara lain Kabupaten Tanah Datar. Data UMKM di Kabupaten Tanah Datar tahun 2022 mencapai 5.877 unit usaha dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan mencapai 7.205 unit usaha (BPS, 2025). Kabupaten Tanah Datar merupakan salah satu wilayah yang sektor industrinya turut berpengaruh dalam peningkatan pendapatan daerahnya.

Industri kuliner memiliki potensi besar dalam meningkatkan perekonomian daerah. Kecamatan Pariangan yang dikenal sebagai salah satu desa terindah di dunia memiliki daya tarik tersendiri dibidang wisatanya, sehingga membuka peluang luas bagi industri kuliner untuk berkembang. Produk unggulan di Kecamatan Pariangan ini yaitu Dakak-dakak. Dakak-dakak merupakan makanan khas dan oleh-oleh dari Kecamatan Pariangan yang banyak diminati oleh masyarakat karena cita rasanya yang unik serta teksturnya yang renyah. Sebanyak 30 toko usaha di daerah Pariangan yang memproduksi dakak-dakak. Selain memproduksi dakak-dakak, toko usaha ini sudah menjual produk dakak-dakak ke berbagai daerah. Pendapatan yang dimiliki usaha dakak-dakak ini tidak menentu sehingga membuat pelaku usaha mendapatkan pendapatan yang tidak maksimal. Berikut ini data pendapatan usaha kuliner dakak-dakak khas Pariangan pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Data Pendapatan Usaha Kuliner Dakak-dakak Khas Pariangan

No.	Nama Usaha	Pendapatan / Bulan
1.	Dakak-dakak IIM	Rp. 80.000.000
2.	Dakak-dakak Dapur Mas	Rp. 65.000.000
3.	Dakak-dakak Dapur Nila	Rp. 25.000.000
4.	Dakak-dakak Dapur Niten	Rp. 50.000.000
5.	Dakak-dakak Dapur Ninun	Rp. 50.000.000
6.	Dakak-dakak Dapur Uni Ely	Rp. 20.000.000
7.	Dakak-dakak Dapur Kurnia	Rp. 55.000.000
8.	Dakak-dakak Bundo Pariangan	Rp. 6.000.000
9.	Dakak-dakak Uni Upik	Rp. 25.000.000
10.	Dakak-dakak Yona	Rp. 5.000.000
11.	Dakak-dakak Deocy	Rp. 15.000.000
12.	Dakak-dakak Supersi	Rp. 20.000.000
13.	Dakak-dakak Murni	Rp. 30.000.000
14.	Dakak-dakak 4 Saudara	Rp. 20.000.000
15.	Dakak-dakak Fortuna	Rp. 25.000.000
16.	Dakak-dakak Uni Ayang	Rp. 10.000.000
17.	Dakak-dakak 3 Saudara	Rp. 15.000.000
18.	Dakak-dakak Hj. Sam	Rp. 5.000.000
19.	Dakak-dakak Bungo Mayang	Rp. 17.000.000
20.	Dakak-dakak Kurampak	Rp. 6.000.000
21.	Dakak-dakak Mak Wit	Rp. 14.000.000
22.	Dakak-dakak Kaniyang	Rp. 18.000.000
23.	Dakak-dakak Bujang	Rp. 15.000.000
24.	Dakak-dakak Meri	Rp. 19.000.000
25.	Dakak-dakak Deni	Rp. 21.000.000
26.	Dakak-dakak Nining	Rp. 7.000.000
27.	Dakak-dakak Nimid	Rp. 10.000.000
28.	Dakak-dakak Kipas	Rp. 13.000.000
29.	Dakak-dakak Nita	Rp. 15.500.000
30.	Dakak-dakak Ni Yas	Rp. 40.000.000

Sumber: Data Usaha Dakak-dakak khas Pariangan (2020)

Tabel 1 menunjukkan hasil data pendapatan usaha kuliner dakak-dakak khas Pariangan. Data pendapatan usaha dakak-dakak yang terendah yaitu usaha dakak-dakak yona dan usaha dakak-dakak Hj. Sam yang memperoleh hasil Rp. 5000.000 per Bulan, sedangkan pendapatan usaha dakak-dakak yang tertinggi yaitu

usaha dakak-dakak IIM yang memperoleh hasil Rp. 80.000.000 per Bulan. Sementara itu salah satu usaha dengan data pendapatan sebesar Rp. 21.000.000 per Bulan yaitu usaha dakak-dakak Buk Deni. Usaha dakak-dakak Buk Deni merupakan salah satu usaha kuliner yang berpotensi untuk dikembangkan. Usaha dakak-dakak Buk Deni beralamat di Jorong Koto Tuo, Kecamatan Pariangan, Kabupaten Tanah Datar. Dakak-dakak Buk Deni adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang berdiri sejak tahun 2013, seiring dengan perkembangan zaman dakak-dakak Buk Deni telah banyak memproduksi dan memasarkan produk di berbagai daerah.

Hal ini beranggapan bahwa data pendapatan usaha dakak-dakak Buk Deni dapat menerima keuntungan dan layak untuk dikembangkan, yang mana hal tersebut hanya dilihat pada satu aspek saja yaitu aspek keuangan tanpa melihat berbagai aspek-aspek non finansial lainnya. Aspek non finansial sangat penting untuk dianalisis karena hal tersebut akan mempengaruhi kelayakan usaha suatu perusahaan. Tanpa adanya aspek non finansial maka perusahaan akan sulit mendapatkan keuntungan. Oleh karena itu, perlu adanya analisis kelayakan secara menyeluruh guna memastikan usaha Dakak-dakak Buk Deni tersebut dapat bertahan dan berkembang secara berkelanjutan. Analisis ini mencakup berbagai aspek seperti finansial dan non-finansial. Adanya analisis kelayakan usaha diharapkan usaha Dakak-dakak Buk Deni dapat merancang strategi yang tepat untuk meningkatkan daya saing dan berkontribusi terhadap perekonomian masyarakat di Kecamatan Pariangan, Kabupaten Tanah Datar.

Penelitian Nurmalina *et al.* (2017), menyatakan bahwa studi kelayakan usaha merupakan analisis apakah suatu kegiatan investasi memberikan manfaat atau hasil jika dilaksanakan. Jika hasil analisis menyatakan layak maka usaha tersebut dapat berlanjut untuk dikembangkan, namun apabila hasil analisis menyatakan tidak layak maka perlu dilakukan evaluasi dalam kegiatan usaha tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang mengkaji lebih dalam mengenai analisis kelayakan usaha sehingga peneliti mengangkat judul **“Analisis Studi Kelayakan Pengembangan Usaha Industri Kuliner Dakak-dakak Buk Deni di Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalahnya yaitu :

1. Bagaimana kelayakan usaha dakak-dakak Buk Deni yang dilihat dari aspek non finansial?
2. Bagaimana kelayakan usaha dakak-dakak Buk Deni yang dilihat dari aspek finansial?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Menganalisis kelayakan usaha kuliner dakak-dakak Buk Deni berdasarkan aspek non finansial.
2. Menganalisis kelayakan usaha kuliner dakak-dakak Buk Deni berdasarkan aspek finansial.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Memberikan masukan bagi UMKM dengan ilmu studi kelayakan usaha sebagai landasan atau acuan dalam melakukan pengembangan usaha.
2. Meningkatkan kesadaran atas pentingnya menganalisis kelayakan usaha dari pembiayaan, pengeluaran, hingga laba yang dihasilkan.
3. Bagi pihak pengusaha, sebagai umpan balik agar terus memberikan performa yang baik bagi usahanya agar tetap selalu layak untuk dikembangkan baik sekarang maupun yang akan datang.
4. Bagi peneliti, penelitian ini digunakan untuk melakukan pengembangan usaha sebagai acuan yang perlu di fikirkan baik yang belum mendirikan usaha maupun usaha yang sudah dijalankan.
5. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat menjadi referensi jika tertarik melakukan studi serupa dalam bidang analisis kelayakan usaha.